

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, dan teknik sampling, kerangka kerja, variable penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, alur penelitian, dan cara pengolahan data serta penyajian data.

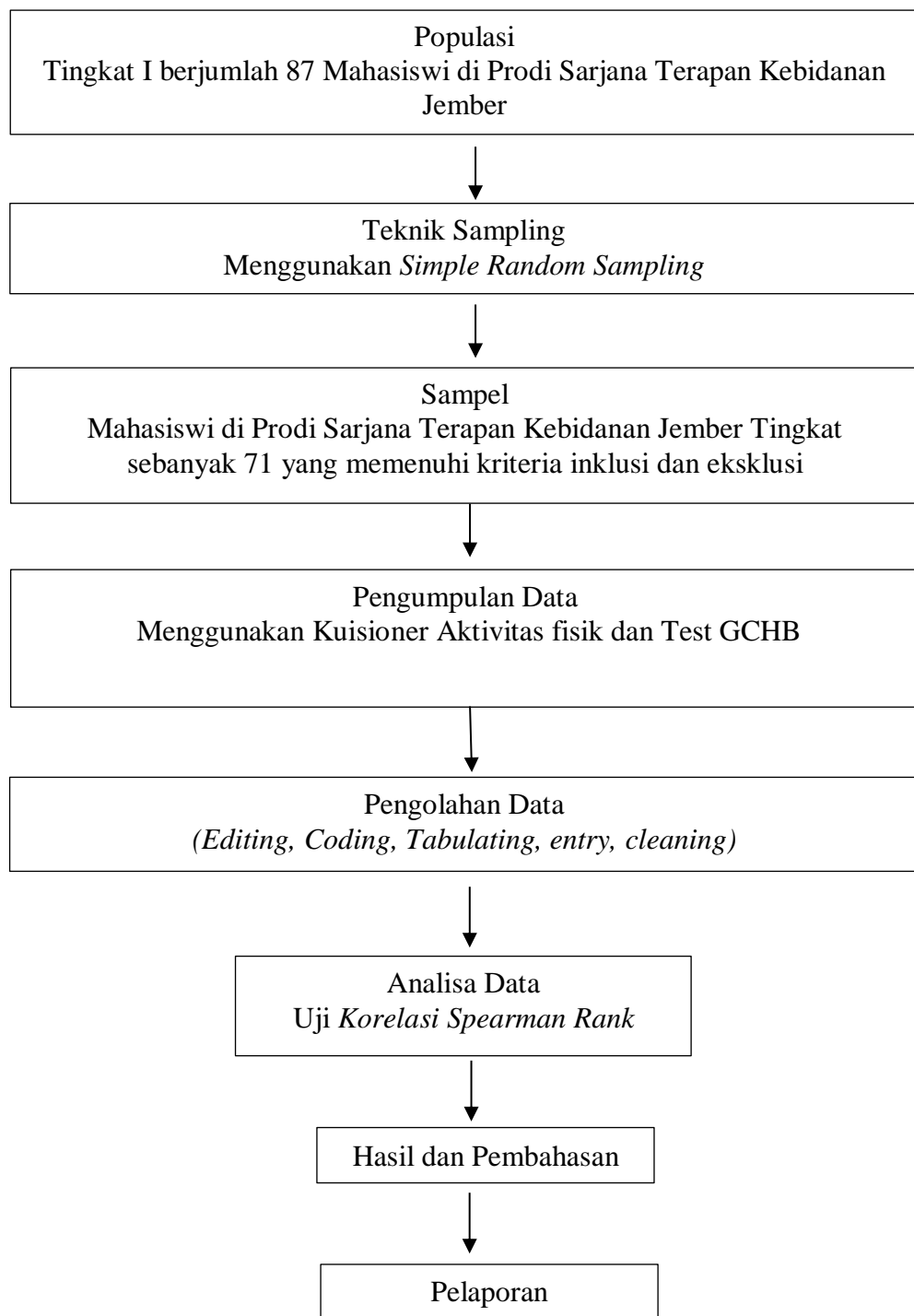
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu panduan yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian harus jelas, spesifik, dan rinci karena akan menjadi pegangan untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari hubungan, menjelaskan suatu hubungan memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional ini bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel independen (aktivitas fisik) dan variabel dependen (anemia).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan faktor efek melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu yang bersamaan (sekali waktu). Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2017).

3.2 Kerangka Operasional

Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian. Sebagai “blueprint”, rancangan adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang dapat diaplikasikan pada beberapa penelitian. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisis data. Kerangka Operasional atau Kerangka Kerja adalah kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2015).



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh tingkat I berjumlah 87 mahasiswa di Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam, 2015). Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Signifikansi (5% atau 0.05)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{87}{1+87(0.05)^2}$$

$$n = \frac{87}{1+0,2175}$$

$$n = \frac{87}{1,2175}$$

$$n = 71$$

maka dari perhitungan didapatkan 71,4 dibulatkan menjadi 71

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk

menentukan sampel yang sesuai dengan keseluruhan objek dan akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dan eklusi yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015)

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Berstatus mahasiswi tingkat I di Kampus prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- c. Tidak sedang berpuasa

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena pelbagai sebab (Nursalam, 2015)

- a. Tidak hadir saat penelitian
- b. Mahasiswi selain tingkat I Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia dan lain lain) (Nursalam, 2015)

3.5.1 Variabel Independent

Variabel independen (bebas) adalah Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. (Nursalam, 2015). Variabel independent dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik.

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Anemia.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran /Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Variabel independen : Aktivitas fisik	gerakan tubuh yang membutuhkan tenaga dan energi, seperti saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain di dalam kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas fisik berat (Skor total MET individu sebesar ≥ 3000 MET menit/minggu dan ≥ 7 hari/minggu beraktivitas fisik) b. Aktivitas fisik sedang (Skor total MET individu sebesar ≥ 600 MET menit/minggu dan ≥ 5 hari/minggu beraktivitas fisik) c. Aktivitas fisik ringan (tidak termasuk dalam kategori sedang dan berat, beraktivitas fisik $\pm 1-4$ hari/minggu) 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas fisik berat = 3 b. Aktivitas fisik sedang = 2 c. Aktivitas fisik ringan = 1 	Ordinal
Variabel dependen : Anemia	suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Pada remaja putri tidak hamil (≥ 15 tahun) dikatakan tidak anemia apabila kadar hemoglobin darah menunjukkan nilai > 11.9 g/dl, anemia ringan $11.0 - 11.9$ g/dl, anemia sedang $8.0 - 10.9$ g/dl, dan anemia berat < 8.0 g/dl	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak anemia (> 11.9 g/dl) b. Anemia ringan ($11.0 - 11.9$ g/dl) c. Anemia sedang ($8.0 - 10.9$ g/dl) d. Anemia berat (< 8.0 g/dl) 	Mengukur Hb dengan menggunakan alat ukur Easy Touch GCHb	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Anemia = 1 b. Anemia ringan = 2 c. Anemia sedang = 3 d. Anemia berat = 4 	Ordinal

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember yang berada di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan – pertanyaan seputar aktifitas aktif yang dilakukan selama 7 hari terakhir dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur Easy Touch GCHb untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam darah sehingga mahasiswi dapat dikategorikan anemia atau tidak.

3.9 Metode Pengumpulan Data

- a. Mengusulkan ethical clearance dengan mengisi web KEPK ke Komisi Etik Polkesma
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan data pendahuluan yang ditujukan kepada kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- c. Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh pendidikan ke BAKESBANGPOL dan menunggu persetujuan studi pendahuluan
- d. Meneruskan surat dari BAKESBANGPOL ke Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- e. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- f. Melakukan studi pendahuluan
- g. Studi dokumentasi, studi pustaka penyusunan proposal dan dilanjutkan

ujian proposal, setelah itu revisi hasil ujian proposal

- h. Kemudian melengkapi surat untuk melakukan penelitian seperti saat melakukan studi pendahuluan
- i. Surat turun dari kampus diserahkan ke BAKESBANGPOL
- j. Kemudian setelah surat turun dari BAKESBANGPOL diserahkan kembali ke Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- k. Setelah mendapat ijin dari tempat penelitian, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan melakukan kontrak waktu
- l. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan memberikan lembar informed consent bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
- m. Kemudian peneliti membagikan kuesioner aktivitas fisik dan melakukan cek Hb untuk mengetahui kadar Hb responden

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara atau rumusan tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1 Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan editing (penyuntingan) terlebih dahulu. Secara umum, editing merupakan tahapan memeriksa susunan pertanyaan yang ada dalam kuisisioner diberikan penulis pada reponden penelitian. Penulis melaksanakan pula pengecekan terhadap kelengkapan jawaban,

relevansi jawaban responden, maupun keterbacaan tulisan (Notoatmodjo, 2012).

3.10.2 Scoring

Scoring merupakan pemberian skor untuk menilai kriteria hasil (Notoatmodjo, 2017). Scoring yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Jumlah soal 27 pertanyaan

- a. Aktivitas fisik Berat (4) : 2,3,8,9,14,15
- b. Aktivitas fisik Sedang (3) : 4,5,10,11,16,17,18,19,24,25
- c. Aktivitas fisik Ringan (2) : 1,6,7,12,13,20,21,22,23,26,27
- d. Tidak beraktivitas (1)

3.10.3 Coding

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut jenisnya. Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, selanjutnya kode tersebut dimasukkan dalam table kerja untuk mempermudah dalam pembacaan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry) (Notoatmodjo, 2012).

a. Aktivitas Fisik

1 = Aktivitas fisik ringan

2 = Aktivitas fisik sedang

3 = Aktivitas fisik berat

b. Anemia

1 = Tidak anemia

2 = Anemia ringan

3 = Anemia sedang

4 = Anemia berat

c. Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

R3 = Responden 3

Dan seterusnya

3.10.4 Entry

Data entry (memasukkan data) yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan (Notoatmodjo, 2017).

3.10.5 Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2017).

Dalam penelitian ini tabulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabulating Aktivitas Fisik

No. Res	Jawaban Responden																									Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
R1	1	1	2	1	4	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	68	Sedang

Tabel 3.3 Tabulating Anemia

No. Res	Hasil	Kategori
R1	10,6	Ringan

Tabel 3.4 Tabulasi silang Hubungan Aktivitas Fisik dengan Anemia di Kampus Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember

Aktivitas	Anemia			Tidak	Total
Fisik	Ringan	Sedang	Berat	Anemia	
Sedang					
Berat					
Total					

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian. Keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa Univariate dan Bivariate.

3.11.1 Analisa Univariate

Analisa Univariate dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi

dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2017). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan khusus yang pertama pada penelitian ini, yaitu menggambarkan aktivitas fisik, mengenai kejadian anemia pada remaja.

a. Variabel aktivitas fisik

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi aktivitas fisik

Aktivitas Fisik	Frekuensi	Persentase
Berat		
Sedang		
Ringan		
Total		

b. Variabel Anemia

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Anemia

Anemia	Frekuensi	Persentase
Berat		
Sedang		
Ringan		
Tidak Anemia		
Total		

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017). Analisis ini dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Desain penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu merupakan analisis yang digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal (Notoatmodjo, 2017).

Metode analisis data statistik *nonparametris* dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Rank Spearman*, digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam banyak rangkaian berturut-turut. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “ \geq ” yang berarti “lebih besar”. Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Berikut rumus analisis korelasi tersebut (Sugiyono, 2016).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

$$n(n^2-1)$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i = Rangkaing Data Variabel $X_i - Y_i$

N = Jumlah Responden

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika menjadi subjek penelitian adalah manusia. Maka peneliti harus memahami hak asasi manusia. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek peneliti serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

3.12.1 Informend consent (Lembar Persetujuan)

Lembar Persetujuan diberikan kepada setiap calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Bila calon responden menolak, maka peneliti tidak berhak untuk memeriksa dan memaksa.

3.12.2 Anomity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama, melainkan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, agar responden percaya kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian.

3.12.3 Confidentialy (Kerahasiaan)

Menjelaskan masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3.12.4 Justice (Keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu juga dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan sebagainya.